

BUSANA PESTA SORE DENGAN LEKAPAN BORDIR KUPU-KUPU MORPHO BIRU

Risa Robiani Divani Achmad, Marlina

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

email: ninamarlina1986@gmail.com

Abstrak. Menelaus morpho biru (*Morpho Menelaus*), adalah salah satu dari banyaknya kupu-kupu dengan sisi sayap atas yang berkilauan dengan nuansa warna biru metalik, sisi bawah berwarna coklat dengan garis *ocelli* besar di dasar daerah *postdiscal* yang merupakan kupu-kupu tropis neotropical yang banyak ditemukan di Amerika Tengah, Meksiko, dan Amerika Selatan yang termasuk Brasil, Kosta Rika dan Venezuela. Model kupu-kupu morpho biru menjadi inspirasi untuk dapat digunakan sebagai *garniture* pada kesempatan busana pesta sore hari. Busana pesta adalah busana khusus yang digunakan untuk kesempatan pesta dan memiliki karakteristik istimewa mulai dari desain hingga berbagai macam *garniture* nya untuk menambah kesan indah dan mewah pada busana pesta. Karakteristik kupu-kupu morpo menjadi inspirasi untuk *garniture* busana pesta yang di wujudkan, yaitu menggunakan teknik lekapan hiasan bordir (*embroidery*) yang ditambahkan dengan hiasan payet tempel yang menambah kesan mewah pada busana pesta. Pembuatan karya ilmiah ini disusun menggunakan metode eksperimen, penulis merancang nya hingga mewujudkan busana pesta dengan siluet A yang diberi *garniture* dengan teknik lekapan berupa hiasan bordir kupu-kupu morpo biru.

Kata kunci : Bordir, Busana Pesta, *Garniture*, Lekapan, *Menelaus blue Morpho*

Abstract. *Blue Menealous Morpho is more than one butterfly with a sparkling wing sides and a large ocelli line at the base of the postdical area. This butterfly is a neotropical, found mostly in central America, Mexico and South Amerika, including, Brazil, Costa Rico and Venezuela. Blue morpho butterfly model became an inspiration to be used as a garniture in the evening party dress. Party dress is a special dress that is used for the occasion of the party and has special characteristics ranging from design to various kinds of garniture to complement a beautiful and luxurious impression on the party dress. Characteristics of morpho butterfly became an inspiration for the party dress garniture which is realized, using embroidery techniques, that added with a paste sequin decoration that will complement a luxurious impression on the party dress. This scientific work is prepared using experimental methods. The authors designed it to realize the party dress with a silhouette that is given with the technique embroidery morpho blue butterfly.*

Key words: *Embroidery, garniture, morpho menealous, party dress.*

PENDAHULUAN

Kupu -kupu merupakan salah satu jenis serangga yang paling disukai oleh banyak kalangan, tidak hanya anak kecil, remaja, dewasa, bahkan orang tuapun senang melihat jenis serangga ini, selain warnanya cantik, bentuknya pun unik membuat kagum saat dilihat. Jenis dan bentuk kupu-kupu sangat beragam, mulai dari ukuran, warna, sayap dan yang lainnya. Salah satu jenis kupu-kupu yang

memiliki sayap yang sangat indah dan cantik, adalah kupu-kupu menelaus Morpho Biru.

Menelaus morfo biru merupakan kupu-kupu tropis warna-warni dari Amerika Tengah dan Selatan. Kupu- kupu Morfo Biru dikenal memiliki karakter warna yang bisa **memantulkan efek cahaya biru**, keunikan dan keindahan karakter kupu – kupu morfo biru itulah yang djadikan suatu ide kreativitas penulis untuk dijadikan garniture pada suatu busana. Seperti busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam. Fungsi busana pesta tidak hanya sekedar untuk memperindah penampilan, tetapi juga dapat menunjukkan identitas diri dari sipemakainya.

Perkembangan busana pesta saat ini sangat variatif mulai dari desain, model, jenis kain maupun hiasan busananya. Salah satu yang berkembang dalam menghias busana pesta yaitu teknik lekapan bordir. Keistimewaan teknik lekapan bordir dapat mendukung terciptanya busana pesta yang mewah dan anggun. Lekapan bordir termasuk salah satu teknik menghias kain dengan cara meletakkan sesuatu seperti benang, perca kain, tulla, manik-manik, payet, permata maupun *swarovski* yang mana fungsinya untuk menambah keindahan dan memperkaya desain strukturnya, seperti yang penulis ketahui pengaplikasian bordir dapat menambah keindahan dalam busana karena pengaplikasian bordir dapat di desain sesuai dengan tema, warna, dan corak pada busana sehingga penulis pengaplikasian bordir sebagai lekapan yang didesain seperti brokat dibordir secara terpisah dan dilekapkan pada kain utamanya.

Dalam karya ilmiah ini penulis mengangkat tema *cryptic* yang lebih cenderung mempunyai nuansa warna dengan kesan dingin. Secara keseluruhan gaya tema *Cryptic* berkesan *beyond nature* yang dramatis mengingatkan pada tokoh-tokoh dalam film fiksi ilmiah, menampilkan bentuk-bentuk yang asing tidak dikenal, dan sekaligus eksperimental dengan adanya permainan olah kain. Dengan menggunakan tema *cryptic*, karya ilmiah ini menggunakan hiasan lekapan bordir yang mengadaptasi dari bentuk sebuah kupu-kupu morfo biru.

Berdasarkan uraian dapat diidentifikasi adanya objek yang dijadikan sebagai sumber ide dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu kupu-kupu morfo biru.

Karya tulis ilmiah ini diberi judul ” Busana Pesta Sore Dengan Lekapan Hiasan Bordir Kupu-Kupu Morpho Biru”.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Pada umumnya metode ini dilakukan melalui langkah-langkah seperti eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (Pengetahuan, keterampilan dan sikap).

Penulisan karya ilmiah ini memiliki beberapa tujuan yaitu melatih penulis untuk membuat sebuah karya ilmiah yang mengekspresikan bentuk, warna dan keindahan dari kupu-kupu morfo biru pada busana pesta yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah, selain itu penulis dapat lebih memahami karakteristik kupu-kupu morfo biru, busana pesta dan teknik lekapan bordir.

Manfaat yang diperoleh dari penulisan karya ilmiah ini, secara teoritis dapat menambah wawasan mengenai kupu-kupu morfo biru, mengenai busana pesta dan juga teknik lekapan aplikasi bordir. Manfaat lainnya yaitu memiliki pengalaman dalam mendesain dan membuat busana pesta dengan sumber ide mengeksplorasi bentuk dan warna kupu-kupu morfo biru.

KAJIAN PUSTAKA

Menelaus morpho biru (*Morpho Menelaus*), adalah satu dari banyaknya kupu-kupu tropis warna-warni yang memiliki rentang sayap 15 cm (5,9 inc). Dengan sayap depan cekung di tepi luar. Sisi sayap atas yang berkilauan dengan bernuansa warna biru metalik dan sisi bawah berwarna coklat dengan garis ocelli besar di dasar daerah postdiscal dengan bintik-bintik berwarna coklat, abu-abu, hitam ataupun merah. Tidak semua Morpho kupu-kupu memiliki pewarnaan yang warna-warni, namun, mereka semua memiliki ocelli yang membuat mata kupu-kupu Morpho dianggap sangat sensitif terhadap sinar UV.

Warna-warna ini bukan hasil dari pigmentasi melainkan permainan warna (fenomena optik yang ditandai dengan permukaan di mana perubahan rona menurut sudut dari mana permukaan dilihat). Warna yang dihasilkan berbeda dengan sudut pandang yang melihat, namun kupu-kupu morpho benar-benar memiliki warna yang seragam, mungkin karena dari skala tetrahedral nya yang

tersusun secara struktural (seperti *diamond*). Struktur nya ini dapat disebut dengan 'kristal fotonik'. Morfo Biru juga memiliki karakter warna yang bisa memantulkan efek cahaya biru. Cahaya biru itulah yang membuat para ilmuwan ingin mengenal dekat dengan kupu-kupu morpho biru.

Menelaus Morfo biru adalah kupu-kupu yang sangat besar dan bisa disebut dengan kupu-kupu neotropical yang banyak ditemukan di Amerika Tengah, Meksiko, dan Amerika Selatan yang termasuk Brasil, Kosta Rika dan Venezuela.



Gambar : Bentuk Kupu-kupu *Menelaus Blue Morpho*
Sumber : <http://asmara-canda.blogspot.co.id/2011/04/kupu-kupu.html>

Lekapan Bordir (*Embroidery*)

1. Lekapan

Menghias busana dapat dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya yaitu dengan lekapan kain. Lekapan kain selalu mengalami perkembangan baik dalam penggunaan bahannya dan cara pengerjaannya. Lekapan kain adalah suatu teknik dengan melekapkan kain dan sulam. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:924) “Penempatan adalah proses, pembuatan, cara menempati atau menempatkan sesuatu”. Penempatan motif lekapan banyak sekali variasinya, sesuai dengan jenis benda seperti pada umumnya motif lekapan ditempatkan pada tengah muka, pinggiran bawah serta ujung lengan, lekapan kain pada busana dengan cara dijahit tangan memerlukan terapan bermacam tusuk-tusuk dasar dan teknik melekapkan kain. Seseorang yang akan membuat lekapan kain harus menguasai kemampuan bermacam tusuk-tusuk tersebut, contohnya: tusuk jelujur, tusuk tangkai, dan tusuk veston.

2. Bordir

a. Pengertian Bordir

Bordir identik dengan menyulam karena kata “*bordir*” diambil dari istilah Inggris *embroidery* (*im-broide*) yang artinya sulaman”. Istilah bordir lebih populer di Indonesia dari pada sulam, sehingga orang mendefenisikan bordir sebagai salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) yang menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada kain dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir komputer (Suhersono,2005:7).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bordir merupakan suatu teknik untuk menghias kain, baik menggunakan mesin maupun dengan tangan yang merupakan hasil karya seni yang indah yang menitik beratkan pada komposisi warna dan benang. Bordiran yang dibuat pada Proyek Akhir penulis menggunakan mesin jahit bordir komputer.

b. Teknik Bordir Mesin

Menurut Rosma (2004:103) “Wujud tampilan bordir antara tangan dan bordir mesin tentunya ada perbedaan. Masing-masing Bordir itu memiliki ke khasan masing-masing sebab untuk mencapai estetik pada tampilan bodir tergantung dari prinsip-prinsip dasar desain, yakni meliputi garis, ruang, nada warna dan tekstur”

Dalam pembuatan produk tugas akhir ini penulis menggunakan teknik bordir mesin dengan motif naturalis yang dibordir terpisah, kemudian diaplikasikan pada busana dengan teknik lekapan.

C. Busana Pesta

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pesta merupakan sebuah acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan dan rekreasi. Busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada kain utama, bahan pelengkap, maupun material bahan untuk hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti model lengan dengan berbagai macam

pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan rok.

Detail hiasan pada busana pesta cenderung rumit seperti pengaplikasian hiasan dekoratif berupa draperi, godet, lipit. Bentuk busana pada busana pesta cenderung melekat pas dibadan, membalut tubuh. Proses pembuatan busana pesta dibutuhkan keahlian khusus, ketelitian dan kesungguhan untuk mewujudkan suatu busana pesta yang baik dan berkualitas tinggi.

2 . Karakteristik Busana Pesta

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik busana pesta sore harus terlihat mewah dan menarik pandangan. Hal

a. Model

Busana Pesta Sore termasuk ke dalam busana pesta dengan karakteristik model busana nya terbuka dan glamour. Misalnya seperti yang diterapkan pada busana pesta sore ini adalah *backless* (punggung terbuka) dan *busty look* (dada terbuka).

- 1) *Backless* : *Backless* cukup populer untuk digunakan sebagai model busana pesta sore, karena selain menampilkan kesan seksi model ini juga menampilkan kesan anggun dan membuat siluet tubuh terlihat lebih indah.
- 2) *Busty look* : *Busty look* menampilkan kesan yang seksi. *Busty look* merupakan busana model dada rendah bahkan ada beberapa selebriti hollywood yang tampak percaya diri memamerkan bagian tubuhnya dengan potongan dada yang sangat rendah.

b. Jenis Kain

Busana pesta sore juga memiliki karakteristik khusus dari segi kain, diantaranya yaitu kain yang digunakan berkilau. Kain yang digunakan dalam pembuatan busana pesta khusus nya pesta sore, biasanya dipilih dengan kain kualitas tinggi yang mampu memberikan kesan mewah dan anggun ketika digunakan. Kain-kain tersebut antara lain taffeta bridal, velvet, roberto, lace, tulle, organza, jaguard, beludru, dan sebagainya.

c. Warna Busana Pesta

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya terlihat mewah dan gemerlap, untuk busana pesta sore biasanya menggunakan warna-

warna cerah, warna-warna yang lembut, seperti pastel, biru muda, dan putih serta warna-warna pudar lainnya.

Penulis menerapkan teknik lekapan bordir ini yaitu untuk melekapkan kain yang telah dibentuk dan di gunting, kemudian di jahit dengan tangan menggunakan tusuk selusup pada busana pesta. Penulis menggunakan teknik lekapan ini pada bagian atas dan tengah busana.

PEMBAHASAN

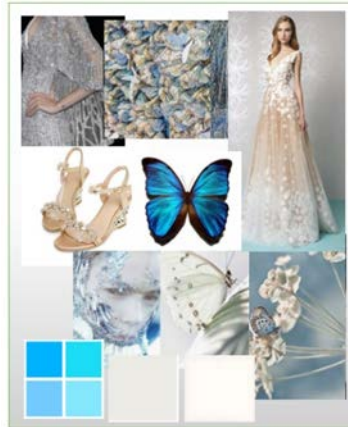
A. Tema Perancangan

Dalam membuat suatu produk, tema perancangan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter busana pesta yang sudah dibuat. Tema rancangan yang penulis buat yaitu *Cryptic*. Tema *Cryptic* dipilih karena penulis terinspirasi dari keindahan Makhluk hidup langka seperti Kupu-kupu Morpho Biru. Keindahan Kupu-kupu morpho biru dikenal mempunyai warna, bentuk dan keunikan sayap nya yang cantik. Efek keindahan kupu-kupu morpho biru terlihat cantik untuk diadaptasi menjadi garniture sebuah busana pesta.

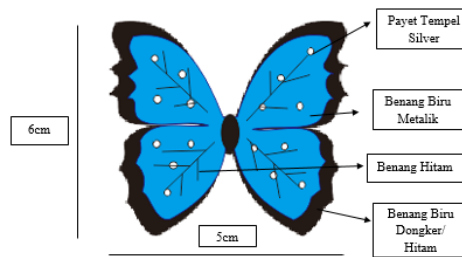
B. Sumber Ide

Desain pada produk karya ilmiah ini terpacu pada beberapa kumpulan sumber ide atau yang dikenal dengan *moodboard*. *Moodboard* merupakan papan inspirasi yang menampilkan sumber-sumber ide yang dituangkan dalam komposisi gambaran desain, style, dan material yang akan diwujudkan. *Moodboard* merupakan media pengungkapan sumber ide yang menggambarkan bagaimana busana yang akan dibuat, warna, tema serta inspirasi lain nya yang menjadi referensi pembuatan suatu busana, sehingga terciptanya busana pesta dengan garniture yang dibuat dengan teknik lekapan aplikasi hiasan bordir. Sumber ide yang digunakan pada busana pesta ini yaitu tentang keindahan kupu-kupu morpho biru yang dipadukan dengan teknik lekapan aplikasi hiasan bordir yang ditumpuk dan tidak lupa juga dengan penambahan payet, resin dan mutiara yang akan menghasilkam efek 3 dimensi,memberi kesan mewah dan feminim.

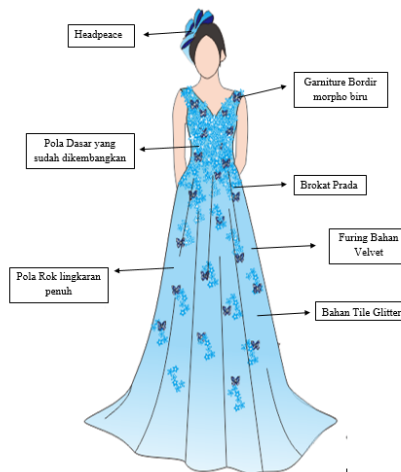
C.Moodboard



Gambar : *Moodboard*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Desain Busana dan *Garniture*
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar : Desain Master dan *Garniture*
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis

F. Analisis Produk Busana

1. Analisis Siluet pada busana

Garis luar siluet adalah bayangan garis sisi luar dari model busana, siluet model busana memiliki berbagai macam bentuk yang menyerupai huruf contohnya siluet A, I, O dan lain-lain. Siluet yang digunakan pada busana ini adalah siluet *Letter A*. Siluet ini menggambarkan busana yang ramping dan megah sehingga jika dilihat, busana ini menampilkan garis luar letter A seperti pada gambar dibawah ini.

2. Analisis Ukuran

Ukuran yang seimbang menjadi kesatuan yang serasi dan harmonis, ukuran panjang dress termasuk pada ukuran keseimbangan, dimana terdapat enam macam ukuran panjang, yaitu mikro mini, mini, kini, midi maksi dan long dress. Busana pesta sore ini termasuk kedalam ukuran long dress yaitu panjang busana bagian atas hanya sampai bagian pinggang dan panjang rok lingkaran penuh panjangnya 125 cm. Ukuran yang digunakan adalah ukuran standar M

Untuk Ukuran dari Hiasan bordir Kupu-kupu yaitu ada 2 ukuran

- a. Kupu-kupu ukuran yang lebih besar berukuran 5 cm x 6 cm
- b. Kupu-kupu ukuran yang lebih kecil berukuran 3 cm x 4 cm

3. Analisis Prinsip Desain Busana

1. Kesatuan (*Unity*), Kesatuan busana dapat dilihat dari pemilihan tone warna biru yang terdapat pada busana yang ditambah dengan garniture lekapan hiasan bordir kupu-kupu morpho biru. Selain itu warna brokat prada biru dan putih yang terdapat pada busana bagian atas dipadukan dengan glitter pada bagian rok sehingga memiliki kesatuan.
 2. Keseimbangan (*Balance*), Busana pesta sore ini memiliki keseimbangan simetris dimana dari bagian kanan dan kiri busana yang terlihat sama.
 3. Pusat Perhatian (*Center Of Interest*), Pusat Perhatian sengaja dibuat untuk lebih menonjolkan dari bagian busana yang lain, fungsinya sebagai titik utama penarik perhatian dari busana dan untuk menampilkan bagian tubuh yang baik. Pusat perhatian dari busana ini terletak pada bagian dada, karena penempatan brokat prada yang dilekapkan dengan full pada bagian atas busana yang dipadukan dengan garniture hiasan bordir kupu-kupu morpho biru menambah kesan yang lebih menarik saat pertama kali dilihat oleh mata
- ### 4. Analisis Model Busana



a. Analisis detail model

1. Dress : Bagian utama busana ini berbentuk dress yang terinspirasi dari model busana BB, karakteristik yang dipertahankan adalah bentuk busana yang khas.

b. Analisis Kain

Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk busana ini adalah kain Velvet, Tile Glitter dan Brokat Prada.

c. Analisis Teknik menghias busana

1. Teknik Hiasan bordir

Salah satu teknik menghias busana yang digunakan pada pembuatan produk ini adalah teknik hiasan bordir. Dalam pembuatan teknik hiasan bordir, penulis bersama pembuat hiasan bordir mencoba menstilasi beberapa sumber ide menjadi motif hiasan bordir, motif hiasan bordir ini menjadi dasar untuk aplikasi menelaus morpho biru.

2. Aplikasi payet dan kristal pasir tempel

Selain dari teknik hiasan bordir, produk busana ini juga mengaplikasikan payet dan kristal pasir tempel sebagai penghias. Payet yang digunakan adalah payet batang, dengan warna silver biru. Payet diaplikasikan pada bagian busana, yaitu pada bagian brokat prada yang sudah dilekapkan pada busana, payet disusun dengan irama sejajar berbentuk garis lurus seperti yang terdapat pada pola brokat yang ada.

Pada bagian garniture juga di tempelkan kristal pasir tempel berbentuk bulatan-bulatan kecil berwarna silver yang diaplikasikan pada hiasan bordir kupu-kupu morpho biru, serasi dengan warna brokat prada yang telah dilekapkan dan dihias dengan payet batang berwarna silver biru.

d. Analisis Warna

Warna yang digunakan pada pembuatan busana ini adalah warna putih dan permainan warna biru. Warna biru yang terdapat pada busana ini didominasi oleh warna biru muda. Warna putih dipilih sebagai warna dasar atau warna utama pada bagian dress agar permainan warna biru dapat lebih menonjol, karena warna biru yang mendominasi karena warna tersebut termasuk kedalam warna warna dingin yang dapat mencerminkan karakter kupu-kupu yang indah dan cantik.

e. Analisis Pelengkap busana

Penggunaan aksesoris yang tepat akan mendukung tampilan busana serta menghias busana menjadi suatu karya yang indah. Begitu pula dengan busana yang penulis buat dilengkapi dengan beberapa aksesoris sebagai berikut:

a. *Headpiece*, *Headpiece* adalah hiasan kepala, bentuknya bermacam-macam, dari beragam bentuk headpiece, penulis memilih bentuk headpiece yang tidak terlalu ramai namun tetap memberi kesan anggun dan elegan bagi pemakainya.

f. Analisis Penggunaan dan Pemeliharaan

Busana pesta sore termasuk kedalam busana yang mudah digunakan, hal ini disebabkan karena busana ini hanya terdiri dari satu bagian dimana penggunaannya sangat mudah. Cara pemeliharaan busana ubu pun cukup mudah, karena hiasan yang terdapat pada busana ini tergolong kuat dan tidak mudah lepas, busana ini dapat dibersihkan dengan cara dicuci menggunakan tangan. Busana ini juga diperbolehkan dirapikan menggunakan setrika uap, terutama pada bagian rok lebih mudah kusut.

g. Kesempatan Pemakaian

Seperti yang sudah kita ketahui bagaimana karakteristik busana yang dibuat penulis sesuai dengan karakteristik pada kesempatan busana pesta sore, yakni dari penggunaan bahan dan pelengkap busana nya baik aksesoris milineris dan mayoneris maka dapat disimpulkan busana ini termasuk busana pesta sore.

h. Target Pasar

Busana pesta ini diperuntukan bagi remaja hingga dewasa awal berusia 17 tahun sampai 23 tahun yang berkesempatan untuk pergi ke pesta, khususnya pesta sore, namun tidak menutup kemungkinan bagi remaja berusia dibawah 17 tahun atau dewasa awal berusia diatas 23 tahun untuk menggunakan busana pesta ini.

SIMPULAN

1. Menelaus morpho biru (*Morpho Menelaus*), adalah salah satu lebih dari adalah kupu-kupu dengan sisi sayap atas yang berkilauan dengan bernuansa warna biru metalik dan sisi bawah berwarna coklat dengan garis ocelli besar di dasar daerah postdiscal dan merupakan kupu-kupu tropis neotropical yang banyak ditemukan di daerah tropis. Kupu-kupu morpo biru menjadi sumber ide dalam pembuatan garniture pada busana pesta.
2. Hiasan bordir adalah hasil dari pekerjaan menjahit yang berhubungan dengan menghias kain salah satu nya yaitu kupu-kupu morpo biru yang dibuat dari kain keras yang dihiasan bordir menggunakan 3 warna benang, hiasan bordiran dibuat dengan menggunakan teknik hiasan bordir komputer. Hasil hiasan bordir kupu-kupu morpo dijadikan sebagai hiasan garniture pada busana pesta menggunakan teknik lekapan.
3. Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta yang digunakan sesuai dengan kesempatan nya. Busana pesta yang dibuat yaitu berupa pola dasar yang sudah dikembangkan dan pola rok lingkaran penuh yang dijadikan menjadi satu bagian busana

yang seluruh permukaannya ditutupi menggunakan tile gliter berwarna biru yang dilekapkan brokat pada bagian atasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Karmila, Milla dan Marlina. (2011). *“Kriya Tekstil”*. Jakarta : Bee Media Pustaka
- Suhersono, Hery. (2004) *“Desain Bordir Inspirasi Motif Bordir Cina”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Poespo, Goet. (2005). *“Panduan Membuat Ragam Hias Motif Bordir”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI
- Zulkarnaen, Yossi Yanneva. (2013). *“Kombinasi Warna Motif Sulam dan Bordir”*. Jakarta : Karya Indah Mandiri
- Puspitowati, Wahyu. (2009). *“Teknik Dasar Sulam Pita untuk pemula”*. Jakarta Selatan : PT Kawan Pustaka
- Kamil, Mustofa. (2010). *“Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)”*. Bandung: Alfabeta.
- Ernawati dkk. (2008).” *Tata Busana Jilid 2”*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kiswani. (1979). *“Panduan Menjahit Busana”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.